



RENCANA OPERASIONAL (RENOP) IKIP MATARAM 2013-2018



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM
JUNI 2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Rencana Operasional (Renop) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Mataram tahun 2013-2018 dapat terselesaikan. Renop IKIP Mataram 2013-2018 merupakan implementasi operasional dari Renstra IKIP Mataram tahun 2009-2018.

Dokumen rencana operasional ini disusun secara berjenjang dan dilakukan melalui berbagai tahapan yang mengakomodasi aspirasi dan inspirasi berbagai komponen internal institusi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, dan merupakan kebijakan serta program kerja secara operasional IKIP Mataram lima tahun ke depan. Target yang ditetapkan dalam dokumen ini merupakan hasil kesepakatan bersama internal IKIP Mataram.

Demikian Renop ini disusun untuk menjadi acuan dalam mengembangkan tridharma Perguruan Tinggi di IKIP Mataram. Semoga Allah SWT selalu meridhoi seluruh upaya kita dalam mewujudkan IKIP Mataram sebagai LPTK terkemuka yang inovatif, produktif, dan berkarakter.

Mataram, Juni 2013
Rektor IKIP Mataram,

Prof. Drs. H. Toho Cholik Mutohir, MA., Ph.D

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
A. Visi	2
B. Misi	2
C. Tujuan.....	2
D. Sasaran.....	4
BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN IKIP MATARAM	6
A. Bidang Pendidikan.....	6
B. Bidang Penelitian	9
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	10
D. Bidang Kerjasama	11
BAB IV DESKRIPSI KEGIATAN PENGEMBANGAN IKIP MATARAM	
TAHUN 2013-2018	12
A. Bidang Pendidikan.....	12
B. Bidang Penelitian	44
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	58
D. Bidang Kerjasama	65
BAB V PENUTUP	69

BAB I

PENDAHULUAN

Dokumen Rencana Operasional (Renop) ini adalah penjabaran lebih lanjut dari Renstra (Rencana Strategis) IKIP Mataram tahun 2013-2018. Dokumen ini memuat tentang penjabaran kegiatan di mana tiap item kegiatan memuat; (a) Latar belakang kegiatan, yang menjelaskan pentingnya kegiatan untuk dilaksanakan; (b) Rasional, menjelaskan keadaan Institusi (IKIP Mataram) sampai dengan saat ini (Juni 2013); (c) Tujuan kegiatan, menjelaskan tujuan dari kegiatan; (d) Indikator kinerja, menjelaskan target capaian minimal dari kegiatan; (e) Keberlanjutan, menjelaskan jaminan dari sebuah institusi agar kegiatan dapat terlaksana; (f) Penanggungjawab, menjelaskan satuan unit atau pimpinan unit yang bertanggungjawab atas kegiatan; (g) Sumber daya yang dibutuhkan, menjelaskan sumber daya baik manusia maupun dana/biaya yang dibutuhkan agar kegiatan dapat terlaksana; dan (h) Waktu pelaksanaan, menjelaskan waktu pelaksanaan kegiatan.

Perencanaan merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan institusi. Perencanaan yang terstruktur dan secara konsisten dilaksanakan sangat mutlak diperlukan dalam pembangunan pendidikan tinggi. Melalui pembenahan fungsi perencanaan, penelitian dan pengembangan, dapat dihasilkan rencana yang bersifat strategis dan mantap, sehingga pengembangan, penggunaan dan pendayagunaan sumberdaya dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan pencapaian hasil kegiatan yang optimal.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Pernyataan Visi IKIP Mataram:

“Mewujudkan IKIP Mataram sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan terkemuka yang inovatif, produktif, dan berkarakter pada tahun 2019.”

B. Misi

Pernyataan Misi IKIP Mataram:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kependidikan dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional sesuai tuntutan pembangunan dan kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) di bidang pendidikan.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan iklim akademik pendidikan tinggi yang kondusif yang sesuai dengan etika dan budaya bangsa.
5. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dengan prinsip saling menguntungkan demi kemajuan IKIP Mataram.
6. Mengembangkan IKIP Mataram sebagai pusat unggulan dalam pendidikan dan pelatihan khususnya pendidikan olahraga, pendidikan sains dan matematika sekolah.
7. Mengembangkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kualitas kelembagaan IKIP Mataram.
8. Membangun sistem berbasis IT untuk pengelolaan IKIP Mataram yang berkualitas dan berkelanjutan.

C. Tujuan

Dalam merealisasikan misi tersebut maka ditetapkan tujuan IKIP Mataram dan dijabarkan dalam setiap bidang, yaitu:

Tujuan Bidang Pendidikan:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional sesuai tuntutan pembangunan dan kebutuhan masyarakat;

2. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas bagi pengembangan kualitas kelembagaan IKIP Mataram;
3. Menciptakan iklim akademik pendidikan tinggi yang kondusif yang sesuai dengan etika dan budaya bangsa;
4. Terwujudnya IKIP Mataram sebagai pusat unggulan dalam pendidikan dan pelatihan khususnya pendidikan olahraga, pendidikan sains dan matematika sekolah; dan
5. Terwujudnya sistem pengelolaan institusi berbasis IT yang berkualitas dan berkelanjutan.

Tujuan Bidang Penelitian:

1. Menata dan mewujudkan kelembagaan penelitian yang sehat dan berkualitas, yang mampu menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) di bidang pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan bangsa;
2. Memanfaatkan sarana, prasarana dan pembiayaan dari berbagai sumber secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni; dan
3. Menciptakan sumberdaya manusia (SDM) peneliti yang profesional dan berdaya saing tinggi untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Tujuan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Menata dan mengembangkan kelembagaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sehat dan berkualitas, yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berdasarkan keahlian bidang IPTEKS yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan nasional;
2. Mengusahakan sarana, prasarana dan pembiayaan dari berbagai sumber secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
3. Mengembangkan minat dan keahlian dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan Bidang Kerjasama:

1. Menciptakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk kemajuan IKIP Mataram;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak dan lembaga baik lokal, regional, nasional dan internasional yang mendukung peningkatan kinerja dan mutu IKIP Mataram;
3. Meningkatkan sumber penerimaan (*revenue generating*) melalui pemanfaatan secara optimal seluruh sumberdaya yang ada; dan
4. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumberdaya manusia dengan menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak dan lembaga.

D. Sasaran

Sasaran Bidang Pendidikan

1. Tersedia program studi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai tuntutan pembangunan dan kebutuhan masyarakat;
2. Tersedia mekanisme pengembangan kualitas sumber daya manusia (dosen, pegawai dan mahasiswa) secara terencana dan berkesinambungan dengan menyiapkan pembiayaan pendidikan yang cukup serta sarana prasarana memadai untuk mengembangkan kualitas kelembagaan IKIP Mataram;
3. Tersedia mekanisme seleksi mahasiswa baru, mekanisme pengembangan proses pembelajaran, mekanisme pembinaan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa, dan mekanisme pemantauan kualitas dan kinerja alumni untuk selanjutnya dapat mengembangkan kualitas kelembagaan IKIP Mataram;
4. Tersedia pedoman dan aturan pelaksanaan akademik untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif sesuai dengan etika dan budaya bangsa;
5. Tersedia pusat kajian dan pelatihan pendidikan khususnya pendidikan olahraga, dan pendidikan sains dan matematika sekolah; dan
6. Tersedia sistem pengelolaan institusi berbasis IT yang berkualitas dan berkelanjutan.

Sasaran Bidang Penelitian

1. Tercipta lembaga pengelola penelitian yang sehat dan berkualitas yang mampu menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) di bidang pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan bangsa;
2. Terlaksana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara efektif, efisien, berkesinambungan dan optimal dengan memanfaatkan

sarana, prasarana dan sumber pembiayaan yang ada; dan

3. Dihasilkan sumberdaya manusia (SDM) peneliti yang profesional dan berdaya saing tinggi untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tercipta lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat yang sehat dan berkualitas, yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berdasarkan keahlian bidang IPTEKS yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan nasional;
2. Tersedia sarana, prasarana dan pembiayaan pengabdian pada masyarakat dari berbagai sumber yang memadai sesuai kebutuhan masyarakat sasaran; dan
3. Meningkatkan minat dan keahlian dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Sasaran Bidang Kerjasama

1. Terciptakerja sama dengan berbagai pihak untuk kemajuan IKIP Mataram;
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak dan lembaga baik lokal, regional, nasional dan internasional yang mendukung peningkatan kinerja dan mutu IKIP Mataram;
3. Meningkatnya sumber penerimaan (*revenue generating*) melalui pemanfaatan secara optimal seluruh sumberdaya yang ada; dan
4. Meningkatnya keterampilan dan kemampuan sumberdaya manusia dengan menjalin hubungan kerjasama.

BAB III
PROGRAM PENGEMBANGAN IKIP MATARAM

Pengembangan IKIP Mataram beserta target capaiannya berdasarkan pada Renstra IKIP Mataram tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:

A. Bidang Pendidikan

Tabel 1. Program pengembangan IKIP Mataram bidang pendidikan beserta target capaiannya.

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penataan kelembagaan pendidikan termasuk program studi yang ada	Sedang (70%)	75%	80%	85%	90%	95%	100%
2.	Akreditasi minimal B untuk semua program studi	C (91%)	B (20%)	B (50%)	B (100%)	B (100%)	B (100%)	A (100%)
3.	Pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS	10-S1 dan 1-S2	12-S1 dan 1-S2	12-S1 dan 2-S2	13-S1 dan 3-S2	13-S1 dan 3-S2	14-S1 dan 3-S2	14-S1 dan 3-S2
4.	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai	80%	85%	90%	100%	100%	100%	100%
5.	Pembiayaan pendidikan yang memadai	70%	75%	75%	80%	80%	85%	90%
6.	Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Standar Pelayanan Minimum dalam pelaksanaan pendidikan	80%	80%	85%	90%	100%	100%	100%
7.	Peningkatan kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)	60%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
8.	Pelatihan berkesinambungan bagi dosen dan pegawai dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada mahasiswa	70%	75%	80%	90%	100%	100%	100%
9.	Kualifikasi pendidikan dosen minimal S2	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
10.	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	8,26%	40%	60%	80%	100%	100%	100%
11.	Layanan perpustakaan berbasis TIK.	70%	75%	80%	90%	100%	100%	100%
12.	Kualitas input mahasiswa baru	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat baik

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
13.	Kualitas dan daya saing lulusan melalui pelatihan lanjutan	10%	20%	35%	50%	75%	80%	90%
14.	Pembukaan program vokasi sesuai dengan kesempatan kerja yang ada di masyarakat	-	-	1	1	2	2	2
15.	Pelaporan kinerja setiap tahun secara berkesinambungan, transparan dan akuntabel serta diaudit oleh lembaga audit independen	10%	25%	40%	50%	65%	85%	100%

Rencana pengembangan spesifik pada pembelajaran dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Program pengembangan IKIP Mataram spesifik pada pembelajaran beserta target capaiannya.

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum berstandar nasional	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Penyetaraan ilmu dasar mahasiswa baru	Belum setara	Belum setara	Setara	Setara	Setara	Setara	Setara
3.	Keserasian matakuliah dengan kompetensi lulusan tiap prodi.	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Kesesuaian spesifikasi dosen dengan matakuliah yang diampu	75%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
5.	Ketersediaan silabus dan SAP tiap matakuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Ketersediaan modul/diklat tiap matakuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Ketersediaan buku ajar ter-ISBN yang ditulis dosen pengampu matakuliah tiap matakuliah	5%	10%	25%	40%	60%	70%	80%
8.	Ketersediaan buku teks tiap matakuliah	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Rasio ruang kuliah tiap mahasiswa	0,4m ²	0,4m ²	0,4m ²	0,6m ²	0,6 m ²	1 m ²	1 m ²
10.	Kehadiran dosen dalam	80%	90%	95%	95%	95%	95%	95%

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
	proses perkuliahan							
11.	Inovasi pembelajaran tiap matakuliah	70%	80%	90%	90%	100%	100%	100%
12.	Multi modus evaluasi proses dan hasil pembelajaran tiap matakuliah	70%	80%	90%	90%	100%	100%	100%
13.	Ketersediaan SOP proses perkuliahan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Rencana pengembangan spesifik pada praktikum dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Program pengembangan IKIP Mataram spesifik pada praktikum beserta target capaiannya.

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ketersediaan ruang laboratorium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2.	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa	0,13m ²	0,13m ²	0,13m ²	0,13m ²	0,50m ²	0,50m ²	1 m ²
3.	Peralatan laboratorium penunjang praktikum tiap mata kuliah praktikum	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Buku pedoman/panduan tiap acara praktikum	80%	85%	90%	100%	100%	100%	100%
5.	Ketersediaan tehnik laboratorium yang sesuai kualifikasinya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Ketersediaan SOP laboratorium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Rencana pengembangan spesifik pada minat, bakat dan kreativitas mahasiswa dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Program pengembangan IKIP Mataram spesifik pada minat, bakat dan kreativitas mahasiswa beserta target capaiannya

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan pola orientasi mahasiswa baru	Baku	Baku	Baku	Baku	Baku	Baku	Baku
2.	Keikutsertaan dalam	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
	organisasi kemahasiswaan intra kampus (BEM, DPM, UKM)							
3.	Keikutsertaan dalam even olahraga nasional	25 orang	60 orang	70 orang	100 orang	120 orang	140 orang	150 orang
4.	Keikutsertaan dalam even olahraga internasional	10 orang	10 orang	20 orang	25 orang	30 orang	40 orang	50 orang
5.	Keikutsertaan dalam even seni dan budaya nasional	3 orang	41 orang	50 orang	60 orang	70 orang	80 orang	100 orang
6.	Keikutsertaan dalam kegiatan PKM	1 orang	18 orang	20 orang	25 orang	30 orang	35 orang	40 orang
7.	Keikutsertaan dalam kegiatan PIMNAS	-	-	Terlibat	Terlibat	Terlibat	Terlibat	Terlibat
8.	Keikutsertaan dalam olimpiade nasional	10 orang	12 orang	30 orang	50 orang	60 orang	80 orang	100 orang

B. Bidang Penelitian

Tabel 5. Program pengembangan IKIP Mataram bidang penelitian beserta target capaiannya

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penataan lembaga pengelola kegiatan penelitian	80%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
2.	Pengembangan RIP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Pengembangan pusat-pusat penelitian sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen	Belum ada	1	2	3	4	5	6
4.	Penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya.	Belum tertata	Tertata	Tertata	Tertata	Tertata	Tertata	Tertata
5.	Pengembangan program payung penelitian	Belum ada	Ada (20%)	Ada (60%)	Ada (85%)	Ada (95%)	Ada (100%)	Ada (100%)
6.	Pengembangan akses dan manajemen informasi penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai	Belum	Belum	2	2	3	4	6
8.	Pendanaan penelitian internal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9.	Pelatihan penulisan proposal penelitian secara	Sudah terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
	berkesinambungan	a						
10.	Partisipasi dosen dalam bidang penelitian	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
11.	Sumber dana penelitian	3	3	3	4	5	6	6
12.	Jumlah proposal penelitian yang didanai	53 judul	80 judul	85 judul	100 judul	100 judul	100 judul	100 judul
13.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	0,25%	0,50 %	1%	2%	3%	4%	5%
14.	Jumlah dosen yang melakukan publikasi dalam jurnal nasional ter-ISSN non akreditasi	105	180	212	212	212	212	212
15.	Jumlah dosen yang melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi	0	0	4	8	12	20	24
16.	Jumlah dosen yang melakukan publikasi internasional	0	0	2	4	6	8	10
17.	Menerbitkan jurnal ilmiah kependidikan di tingkat institusi dan prodi secara berkesinambungan dan terakreditasi nasional	6 (belum terakreditasi)	11 (belum terakreditasi)	11 (belum terakreditasi)	11 (4 jurnal terakreditasi)	11 (6 jurnal terakreditasi)	11 (8 jurnal terakreditasi)	11 (semua jurnal terakreditasi)
18.	Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagai acuan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
19.	Ketersediaan SOP penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 6. Program pengembangan IKIP Mataram bidang pengabdian kepada masyarakat beserta target capaiannya

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penataan dan optimalisasi tugas, fungsi dan peran lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat	80%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
2.	Pengembangan RIPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Pengembangan prasarana gedung/ruang untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat	Belum tertata	Belum tertata	Tertata	Tertata	Tertata	Tertata	tertata
4.	Pengembangan sarana atau	Belum ada	Ada (10%)	Ada (30%)	Ada (60%)	Ada (70%)	Ada (90%)	Ada (100%)

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
	fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat							
5.	Sumber dana pengabdian kepada masyarakat.	2	3	3	4	4	5	5
6.	Kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
7.	Peningkatan angka partisipasi dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat	20 judul	67 judul	70 judul	85 judul	90 judul	100 judul	120 judul
8.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM dosen	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9.	Pelatihan dan pengembangan kewirausahaan (<i>entepreneurship</i>) bagi mahasiswa	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10.	Ketersediaan SOP pengabdian pada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

D. Bidang Kerjasama

Tabel 7. Program pengembangan IKIP Mataram bidang kerjasama beserta target capaiannya

No	Item pengembangan	Kondisi saat ini	Target Capaian					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi dalam negeri	6	6	8	9	10	11	12
2.	Kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri	Belum ada	1	2	3	4	5	6
3.	Kerjasama dengan instansi/perusahaan lokal dan nasional	3	5	7	8	10	12	15
4.	Kerjasama dengan instansi/Dinas/Pemda di provinsi NTB.	7	9	10	10	11	12	12

BAB IV
DESKRIPSI KEGIATAN PENGEMBANGAN IKIP MATARAM
TAHUN 2013-2018

A. Bidang Pendidikan

1. Penataan kelembagaan pendidikan termasuk program studi yang ada.

a) Latar belakang

Penataan kelembagaan termasuk program studi yang ada belum optimal dan belum sesuai dengan sistem organisasi dan tata kerja (OTK), sehingga hampir semua program studi memiliki nilai akreditasi C dari BAN-PT. Penataan kelembagaan difokuskan pada penataan prodi yang ada, karena prodi merupakan basis utama mutu institusi.

b) Rasional

Eksistensi suatu institusi tercermin dari kualitas mutu institusi termasuk program studi, sehingga optimalisasi sistem pengelolaan, kinerja dan layanan yang bermutu mutlak dibutuhkan. Kondisi sampai saat ini secara kualitatif dapat dikatakan bahwa penataan kelembagaan termasuk program studi yang ada baru 70 % (kategori sedang), sehingga perlu dilakukan peninjauan dan perbaikan sistem secara berkala sampai dengan terbangunnya sistem pengelolaan, kinerja dan layanan yang bermutu.

c) Tujuan

Peningkatan sistem pengelolaan, kinerja, dan layanan.

d) Indikator kinerja

1. Statuta dan sistem OTK dilaksanakan dengan optimal
2. Terwujudnya tata kelola dan tata kerja yang efektif dan efisien
3. Meningkatnya mutu layanan berdasarkan standar mutu

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dan konsistensi semua pihak yang terkait.

f) Penanggungjawab

Warek I, Warek II, LPMI, Dekan, dan Kaprodi.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim monev dan dana sebesar Rp.5.000.000 tiap tahun untuk melaksanakan penataan tiap program studi.

- h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan secara berkala dari tahun 2013 sampai dengan 2018.
- 2. Akreditasi minimal B untuk semua program studi
 - a) Latar belakang
Hampir semua program studi (91 %) memiliki nilai akreditasi C dari BAN-PT. Angka akreditasi ini perlu ditingkatkan sehingga paling tidak semua prodi di IKIP Mataram memiliki nilai akreditasi minimal B.
 - b) Rasional
Prodi merupakan unit pelaksana pendidikan dan pembelajaran di bawah institusi. Nilai akreditasi minimal B mutlak dibutuhkan agar prodi tetap eksis dalam menjalankan pembelajaran dan pendidikan di bawah institusi.
 - c) Tujuan
Meningkatkan nilai akreditasi semua program studi yang ada di IKIP Mataram, minimal B berdasarkan evaluasi eksternal (penilaian BAN-PT), yaitu dengan pembimbingan secara intensif kepada tiap-tiap prodi yang akan re-akreditasi.
 - d) Indikator kinerja
Nilai akreditasi prodi di IKIP Mataram minimal B, yang dicapai secara berjenjang dengan target capaian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 poin 2.
 - e) Keberlanjutan
Diperlukan komitmen, kerja sama dan kerja keras dari semua unsur terkait yang dimulai dari membangun sistem mutu berkualitas dan membudayakannya, sehingga nilai akreditasi dapat meningkat.
 - f) Penanggungjawab
Warek I, Dekan, Kaprodi.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pembimbingan/monev. Dana sebesar Rp.7.500.000 untuk tiap prodi dalam proses pembimbingan.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan secara berjenjang dari tahun 2014 sampai dengan 2018.
- 3. Pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS.
 - a) Latar belakang
Pembukaan program studi baru di IKIP Mataram perlu untuk dilakukan, mengingat kebutuhan masyarakat terus berkembang seiring perkembangan

IPTEKS. Hal ini sekaligus menjadi peluang bagi IKIP Mataram untuk terus eksis di samping menata prodi yang sudah ada.

b) Rasional

Prodi yang ada di IKIP Mataram berjumlah 11 (sebelas) prodi dengan 10 (sepuluh) prodi S1 dan 1 (satu) prodi S2 (pasca sarjana). Mengingat jumlah SDM dosen yang terus berkembang di IKIP Mataram, memungkinkan dibukanya prodi baru tidak hanya prodi S1 tetapi prodi S2, semisal program studi magister pendidikan sains.

c) Tujuan

Membuka program studi baru baik prodi S1 maupun prodi S2 yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS, di samping menata program studi yang sudah ada di IKIP Mataram.

d) Indikator kinerja

Dibukanya prodi baru S1 dan S2 secara berkala dengan target capaian seperti pada Tabel 1 poin 3.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dan tanggungjawab yang besar dari pimpinan institusi, termasuk menyiapkan sumber daya, sumber dana dan daya dukung.

f) Penanggungjawab

Rektor IKIP Mataram.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim penyusun dan pengelola prodi baru dan dana sebesar Rp.40.000.000.

h) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

4. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai

a) Latar belakang

Salah satu faktor penentu mutu pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Tepatnya pada Bab VII Pasal 42 yang berbunyi:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

b) Rasional

Dilihat dari pasal 42 tersebut di atas, maka sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki IKIP Mataram saat ini dapat dikatakan 80% telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki IKIP Mataram meliputi gedung-gedung perkuliahan, gedung administrasi, gedung layanan, dan sarana olahraga dan rekreasi. Namun demikian perlu untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan di IKIP Mataram.

c) Tujuan

Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai di IKIP Mataram.

d) Indikator kinerja

Kondisi saat ini, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana IKIP Mataram berada pada kisaran 80% dari kebutuhan yang seharusnya dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di IKIP Mataram, sehingga perlu untuk ditingkatkan. Indikator kinerja adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di IKIP Mataram. Indikator kinerja ditunjukkan seperti pada Tabel 1 poin 4.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dan sumber dana untuk menyediakan sarana dan prasarana di IKIP Mataram.

f) Penanggungjawab

Warek II.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim pengadaan dan dana sebesar Rp.150.000.000.

h) Waktu pelaksanaan

Dilakukan secara berkala (periodik) setiap tahun untuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai kebutuhan.

5. Pembiayaan pendidikan yang memadai
 - a) Latar belakang
Pembiayaan merupakan faktor utama yang mutlak dibutuhkan sebagai suatu usaha penyediaan, pengelolaan serta peningkatan mutu anggaran yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu di perguruan tinggi atau institusi.
 - b) Rasional
Pembiayaan pendidikan diusahakan memadai sesuai kemampuan institusi di mana penetapan biaya pendidikan di IKIP Mataram dengan cara menghitung target penerimaan dengan mempertimbangkan biaya operasional yang ditanggung institusi.
 - c) Tujuan
Pembiayaan pendidikan yang memadai.
 - d) Indikator kinerja
Berjalannya proses pendidikan dengan pembiayaan yang memadai. Sampai dengan saat ini, pembiayaan pendidikan dialokasikan sebesar 70% dari pendapatan institusi dari berbagai sumber, dan hal ini akan terus bertambah seiring kebutuhan pembiayaan. Adapun pemenuhan pembiayaan sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan berdasarkan pada Tabel 1 poin 5.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan sistem tata kelola dana institusi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - f) Penanggungjawab
Rektor.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Sumber pembiayaan yang memadai.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap tahun anggaran dengan memperhatikan pemasukan dan pengusulan RAB dari tiap unit.
6. Penyusunan pedoman penyelenggaraan pendidikan dan standar pelayanan minimum dalam pelaksanaan pendidikan.
 - a) Latar belakang
Sebagai institusi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki kedudukan setara dengan PTN atau PTS secara nasional dan bernaung di

bawah Kemendikbud, maka perlu menyusun pedoman penyelenggaraan pendidikan dan standar pelayanan minimum dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

b) Rasional

IKIP Mataram telah menyusun pedoman penyelenggaraan pendidikan dan standar pelayanan minimum dalam pelaksanaan pendidikan, namun perlu melaksanakan peninjauan secara berkelanjutan di bawah kendali LPMI IKIP Mataram. Begitu juga dengan penerapannya yang belum optimal dan memerlukan sistem OTK yang kuat dan berjalan secara efektif.

c) Tujuan

Menyusun pedoman penyelenggaraan pendidikan dan standar pelayanan minimum dalam pelaksanaan pendidikan, serta melaksanakan peninjauan secara berkala.

d) Indikator kinerja

Tersusunnya pedoman penyelenggaraan pendidikan dan standar pelayanan minimum dalam pelaksanaan pendidikan di IKIP Mataram. Adapun target capaian pertahun ditunjukkan pada Tabel 1 poin 6.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen yang kuat dari pimpinan institusi termasuk dalam hal pengontrolan.

f) Penanggungjawab

Rektor, Warek II, LPMI.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim penyusun dan dana sebesar Rp.5.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan secara berkala setiap semester di bawah kendali LPMI.

7. Peningkatan kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)

a) Latar belakang

LPMI merupakan unit kerja institusi di bawah Rektor yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal di IKIP Mataram. Mengingat keberadaannya sangat vital dan merupakan jantung sistem mutu di IKIP Mataram, maka kinerja LPMI harus terus menerus ditingkatkan.

- b) Rasional
LPMI sebagai unit penjaminan mutu institusi yang melaksanakan, mengendalikan, memonitoring, dan mengevaluasi mutu internal institusi, sampai sejauh ini belum menunjukkan kinerja yang optimal. Artinya target capaian kinerja yang telah ditetapkan LPMI yang terukur hanya berjalan sekitar 60%, sehingga perlu untuk ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Meningkatkan kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) IKIP Mataram.
 - d) Indikator kinerja
Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) IKIP Mataram meningkat dengan target kerja yang terukur. Adapun target capaian terukur tiap tahunnya sesuai dengan Tabel 1 poin 7.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dan kerjasama yang baik tiap unsur maupun unit di IKIP Mataram dalam mendukung kinerja LPMI.
 - f) Penanggungjawab
LPMI IKIP Mataram.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim movev bersama LPMI dan dana stimulan sebesar Rp.10.000.000 secara periodik.
 - h) Waktu pelaksanaan
Evaluasi kinerja LPMI secara berkala tiap akhir tahun ajaran.
8. Pelatihan berkesinambungan bagi dosen dan pegawai dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada mahasiswa.
- a) Latar belakang
Sumber daya manusia (SDM) dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) merupakan modal intelektual yang mempunyai posisi strategi dan sentral untuk menjaga keberlangsungan dan kemajuan perguruan tinggi. Pengelolaan perguruan tinggi yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi relevan dan andal dalam jumlah memadai untuk memberikan pelayanan berkualitas khususnya kepada mahasiswa.

- b) Rasional
Pelayanan berkualitas kepada mahasiswa dapat dilakukan oleh SDM dosen dan pegawai yang berkualitas. SDM dosen dan pegawai yang berkualitas dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan secara berkesinambungan. Saat ini pelatihan yang dilakukan belum optimal sehingga volumenya perlu untuk ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Mengadakan pelatihan secara berkesinambungan bagi dosen dan pegawai dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada mahasiswa.
 - d) Indikator kinerja
Terlaksananya pelatihan secara berkesinambungan bagi dosen dan pegawai dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada mahasiswa. Adapun target capaian pertahun dapat dilihat pada Tabel 1 poin 8.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk menyadari pentingnya mengadakan pelatihan berkesinambungan bagi dosen dan pegawai dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada mahasiswa.
 - f) Penanggungjawab
Warek II.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen, karyawan, dan dana sebesar Rp.5.000.000 tiap kegiatan pelatihan.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan pada tiap semester.
9. Kualifikasi pendidikan dosen minimal S2
- a) Latar belakang
IKIP Mataram menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM dosen sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar dan pelayanan yang transparan dan akuntabel. Kualitas SDM dosen yang dimaksud antara lain kualifikasi pendidikan minimal magister (S2). Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen telah mulai dilaksanakan melalui jalur kerja sama IKIP Mataram dengan beberapa perguruan tinggi lainnya. Untuk mendukung pendanaan program pengembangan Dosen, IKIP Mataram menggunakan beberapa sumber pendanaan yaitu dari BPPS/BPP-DN, dari yayasan, dari Pemerintah daerah dan instansi swasta lainnya.

- b) Rasional
Kualifikasi pendidikan dosen minimal S2 di IKIP Mataram sampai saat ini adalah sebanyak 80% dari jumlah dosen tetap yang ada, sehingga perlu untuk ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen dengan pendidikan minimal S2.
 - d) Indikator kinerja
Kualifikasi pendidikan dosen minimal S2 dengan target sesuai dengan Tabel 1 poin 9.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi untuk mendorong sekaligus memberikan akses bagi dosen dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
 - f) Penanggungjawab
Warek II.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen dan dana sebesar Rp.100.000.000/dosen
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilakukan bertahap dan setiap tahun.
10. Jumlah dosen bersertifikat pendidik
- a) Latar belakang
Kualitas SDM dosen tidak hanya dilihat dari kualifikasi pendidikan dosen, tetapi juga seberapa banyak dosen dalam suatu institusi telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi).
 - b) Rasional
Saat ini IKIP Mataram memiliki dosen bersertifikat pendidik sebanyak 8,26% dari jumlah dosen tetap yang ada, dan hal ini akan terus ditingkatkan sejalan dengan kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik (fungsional) dosen.
 - c) Tujuan
Meningkatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik.
 - d) Indikator kinerja
Jumlah dosen bersertifikat pendidik bertambah, dengan target capaian seperti pada Tabel 1 poin 10.
 - e) Keberlanjutan

Dibutuhkan usaha dari pimpinan untuk mendorong dosen dalam meningkatkan kualifikasi baik pendidikan maupun fungsional dosen, sehingga layak untuk disertifikasi.

f) Penanggungjawab

Warek II.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Dosen dan dana sebesar Rp.2.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Tiap periode sertifikasi dosen pertahun.

11. Layanan perpustakaan berbasis TIK.

a) Latar belakang

Layanan perpustakaan berbasis TIK mutlak dibutuhkan dalam memberi pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

b) Rasional

Sistem layanan perpustakaan yang ada di perpustakaan sudah berbasis TIK tetapi belum dimanfaatkan secara optimal karena ada beberapa kendala dalam hal operasionalnya.

c) Tujuan

Menyediakan layanan perpustakaan berbasis TIK serta optimalisasi penggunaannya.

d) Indikator kinerja

Tersedianya layanan perpustakaan berbasis TIK. Adapun target capaian tiap tahun ditunjukkan pada tabel 1 poin 11.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan sistem dan jaringan yang dapat mendukung layanan.

f) Penanggungjawab

Warek II.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim IT dan dana sebesar Rp.5.000.000.

h) Waktu pelaksanaan

Dilakukan bertahap setiap tahun.

12. Kualitas input mahasiswa baru

a) Latar belakang

Penerimaan mahasiswa baru IKIP Mataram mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2010 Tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana pada Perguruan Tinggi dan buku pedoman penerimaan mahasiswa baru IKIP Mataram, serta peraturan akademik IKIP Mataram, di mana seleksi mahasiswa baru dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu Jalur Prestasi dan Jalur Reguler. Setiap pendaftar memiliki kesempatan untuk memilih 2 (dua) Program Studi dengan ketentuan bahwa prioritas pilihan didasarkan pada urutan pilihan. Jika peserta Ujian Saringan Masuk (USM) telah diterima pada pilihan pertama, maka tidak akan diterima pada pilihan kedua. Jika pilihan pertama tidak diterima, masih dimungkinkan untuk diterima pada pilihan kedua. Sedangkan jika pilihan pertama maupun kedua tidak diterima, maka peserta dinyatakan gagal. Adapun proses seleksi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tes tulis, tes keterampilan, dan wawancara. Dengan adanya proses seleksi yang ketat melalui beberapa tahap memungkinkan kualitas input mahasiswa baru akan lebih baik.

b) Rasional

Dengan mekanisme proses seleksi yang ada, kualitas input mahasiswa baru masih tergolong cukup, hal ini akan ditingkatkan terus dari waktu ke waktu.

c) Tujuan

Meningkatkan kualitas input mahasiswa baru.

d) Indikator kinerja

Kualitas input mahasiswa baru pada kategori baik, dengan target capaian pertahun ditunjukkan pada Tabel 1 poin 12.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan mekanisme proses seleksi yang lebih kompleks.

f) Penanggungjawab

Warek III.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim monev dan dana sebesar Rp.5.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Dilakukan dua kali dalam setahun.

13. Kualitas dan daya saing lulusan melalui pelatihan lanjutan

a) Latar belakang

Kebijakan lembaga terhadap alumni atau lulusan tercantum dalam Statuta IKIP Mataram, yang dituangkan dalam program kerja tentang studi pelacakan alumni IKIP Mataram. Studi pelacakan (*tracer study*) dilaksanakan untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna lulusan. Studi pelacakan ini penting sebagai bahan masukan bagi institusi dalam pengembangannya.

b) Rasional

Studi pelacakan dilaksanakan setiap satu tahun sekali tetapi belum optimal begitu juga dengan tindak lanjutnya.

c) Tujuan

Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan melalui pelatihan lanjutan.

d) Indikator kinerja

Terlaksananya pelatihan lanjutan bagi alumni/lulusan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas lulusan. Target capaian atau keterlaksanaan seperti pada Tabel 1 poin 13.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen untuk terus memantau dan menindaklanjuti hasil-hasil studi pelacakan.

f) Penanggungjawab

Warek III.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim pengelola dan dana sebesar Rp.5.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan setiap tahun.

14. Pembukaan program vokasi sesuai dengan kesempatan kerja yang ada di masyarakat.

a) Latar belakang

Program pendidikan vokasi adalah program pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pentingnya membuka program vokasi adalah karena melihat kebutuhan masyarakat yang dinamis yang membutuhkan keahlian tertentu, di mana keahlian tersebut belum sepenuhnya terakomodir oleh program studi yang ada di IKIP Mataram.

- b) Rasional
Pembukaan program vokasi penting dan IKIP Mataram belum melaksanakan program ini.
 - c) Tujuan
Membuka program vokasi sesuai dengan kesempatan kerja yang ada di masyarakat.
 - d) Indikator kinerja
Dibukanya program vokasi di IKIP Mataram yang sesuai dengan kesempatan kerja yang ada di masyarakat. Target capaian ditunjukkan pada Tabel 1 poin 14.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi terutama dalam melihat peluang-peluang pengembangan institusi.
 - f) Penanggungjawab
Rektor.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pengelola dan dana sebesar Rp.15.000.000 sebagai persiapan awal.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan mulai tahun 2015.
15. Pelaporan kinerja setiap tahun secara berkesinambungan, transparan dan akuntabel serta diaudit oleh lembaga audit independen.
- a) Latar belakang
Sebagai institusi yang bernaung di bawah yayasan, IKIP Mataram penting untuk melakukan pelaporan kinerja setiap tahun secara berkesinambungan, transparan dan akuntabel serta diaudit oleh lembaga audit independen. Termasuk dalam hal ini sistem pengelolaan dana institusi perguruan tinggi harus dilaporkan serta dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
 - b) Rasional
Selama ini IKIP Mataram belum optimal dalam melakukan pelaporan kinerja secara berkesinambungan, transparan dan akuntabel serta diaudit oleh lembaga audit independen.
 - c) Tujuan
Melakukan pelaporan kinerja setiap tahun secara berkesinambungan, transparan dan akuntabel serta diaudit oleh lembaga audit independen.

- d) Indikator kinerja
Melakukan pelaporan kinerja setiap tahun, dengan target capaian tiap tahun seperti pada Tabel 1 poin 15.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen yang tinggi dari pimpinan institusi.
- f) Penanggungjawab
Rektor, Warek II.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim penyusun dan dana sebesar Rp.5.000.000
- h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.

Pengembangan spesifik pada pembelajaran

1. Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum berstandar nasional
 - a) Latar belakang
Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum harus dilakukan secara berkala, mengingat kurikulum nasional bersifat dinamis mengalami perubahan secara periodik.
 - b) Rasional
Program studi yang ada di IKIP Mataram secara kontinu telah melakukan peninjauan kurikulum sesuai perubahan kurikulum yang berlaku secara nasional.
 - c) Tujuan
Melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum berstandar nasional.
 - d) Indikator kinerja
Pada tahun 2014 semua program studi sudah melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum berstandar nasional.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan untuk mendorong dan memfasilitasi prodi dalam melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum.
 - f) Penanggungjawab
Kaprosdi.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim penyempurna kurikulum dan dana sebesar Rp.15.000.000/prodi

- h) Waktu pelaksanaan
Mulai 2013 akhir dan seterusnya.
- 2. Penyetaraan ilmu dasar mahasiswa baru
 - a) Latar belakang
Hasil seleksi mahasiswa baru menunjukkan keberagaman bidang ilmu mereka. Diharapkan agar kemampuan mahasiswa baru merata, maka perlu melakukan penyetaraan ilmu dasar mahasiswa baru, semisal dengan menerapkan program materikulasi atau sejenisnya.
 - b) Rasional
Penyetaraan ilmu dasar mahasiswa baru penting, dan IKIP Mataram belum melaksanakan hal ini.
 - c) Tujuan
Melakukan penyetaraan ilmu dasar mahasiswa baru.
 - d) Indikator kinerja
Ilmu dasar mahasiswa baru IKIP Mataram setara. Adapun target capaian ditunjukkan dalam Tabel 2 poin 1.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk menerapkan program-program untuk menjamin kesetaraan ilmu dasar mahasiswa baru.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pengelola dan dana sebesar Rp.5.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap tahun ajaran baru mulai tahun akademik 2015/2016.
- 3. Keserasian matakuliah dengan kompetensi lulusan tiap prodi.
 - a) Latar belakang
Kompetensi lulusan merupakan terminologi capaian mahasiswa dalam proses perkuliahan dan merupakan kualifikasi kemampuan yang harus dicapai mahasiswa. kompetensi lulusan tiap program studi harus tercermin dari setiap mata kuliah yang ada di tiap program studi.
 - b) Rasional
Seiring dengan dilaksanakannya lokakarya peninjauan dan penyempurnaan kurikulum program studi, maka sekaligus dilakukan peninjauan keserasian

matakuliah dengan kompetensi lulusan tiap program studi. Namun, peninjauan harus tetap dilakukan secara berkala.

c) Tujuan

Melakukan peninjauan keserasian antara matakuliah dengan kompetensi lulusan tiap prodi.

d) Indikator kinerja

Keserasian antara matakuliah dengan kompetensi lulusan tiap program studi. Adapun target capaian ditunjukkan pada Tabel 2 poin 3.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan konsistensi untuk terus mengawal pelaksanaan kurikulum tingkat prodi.

f) Penanggungjawab

Kaprodi.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim monev dan dana sebesar Rp.5.000.000.

h) Waktu pelaksanaan

Peninjauan secara berkala mengikuti lokakarya peninjauan dan penyempurnaan kurikulum prodi.

4. Kesesuaian spesifikasi dosen dengan matakuliah yang diampu.

a) Latar belakang

Spesifikasi pendidikan dosen harus sesuai dengan matakuliah yang diampu atau yang diajarkan. Mengingat SDM dosen di IKIP Mataram terus meningkat, maka tidak hanya spesifikasi pendidikan yang menjadi acuan, tetapi sudah pada ranah spesifikasi keilmuan.

b) Rasional

Masih ada sekitar 75% dosen mengajar matakuliah yang tidak sesuai dengan spesifikasi pendidikan dan keilmuan mereka, sehingga penataan perlu untuk dilakukan.

c) Tujuan

Melakukan penataan agar spesifikasi pendidikan dan keilmuan dosen sesuai dengan matakuliah yang diajarkan.

d) Indikator kinerja

Kesesuaian spesifikasi dosen dengan matakuliah yang diampu. Adapun target capaian ditunjukkan pada Tabel 2 poin 4.

- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan usaha dari pimpinan tingkat prodi untuk melakukan pemetaan matakuliah kepada dosen-dosen pengampu matakuliah.
 - f) Penanggungjawab
Kaprod.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim penyusun dan dana sebesar Rp.500.000.
 - h) Waktu pelaksanaan
Diawal semester sebelum *offering* matakuliah.
5. Ketersediaan silabus dan SAP tiap matakuliah
- a) Latar belakang
Keberadaan silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sangat penting yang menjadi acuan pelaksanaan perkuliahan tiap matakuliah.
 - b) Rasional
Silabus dan SAP tersedia di tiap prodi namun perlu ditinjau dan disempurnakan secara berkala.
 - c) Tujuan
Menyediakan silabus dan SAP tiap matakuliah.
 - d) Indikator kinerja
Silabus dan SAP tiap matakuliah tersedia dan terdokumentasi di tiap-tiap program studi di IKIP Mataram.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan tanggungjawab kaprod dan dukungan dari dosen pengampu matakuliah.
 - f) Penanggungjawab
Kaprod.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.150.000/silabus dan SAP
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap semester.
6. Ketersediaan modul/diktat tiap matakuliah
- a) Latar belakang
Keberadaan modul/diktat tiap matakuliah sangat penting yang menjadi acuan pelaksanaan perkuliahan tiap matakuliah.

- b) Rasional
Modul/diktat matakuliah tersedia di tiap prodi, namun perlu pemutakhiran secara berkala.
 - c) Tujuan
Menyediakan modul/diktat tiap matakuliah.
 - d) Indikator kinerja
Modul/diktat tiap matakuliah tersedia dan terdokumentasi di tiap-tiap program studi di IKIP Mataram.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan tanggungjawab kaprodi dan dukungan dari dosen pengampu matakuliah.
 - f) Penanggungjawab
Kaprodi.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.500.000/modul
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap semester.
7. Ketersediaan buku ajar ter-ISBN yang ditulis dosen pengampu matakuliah tiap matakuliah.
- a) Latar belakang
Di samping modul/diktat matakuliah, keberadaan buku ajar ter-ISBN yang ditulis dosen pengampu matakuliah tiap matakuliah juga penting. Hal ini sebagai bentuk produktivitas dosen dalam berkarya di samping melakukan pengajaran di kelas. Menulis buku ajar ter-ISBN merupakan paradigma baru sebagai usaha dosen dalam mengembangkan pembelajaran.
 - b) Rasional
Sampai saat ini baru 5% jumlah buku ajar ter-ISBN yang ditulis dosen pengampu matakuliah. Jumlah ini tentunya sangat sedikit mengingat IKIP Mataram memiliki pusat penerbitan "Duta Pustaka Ilmu".
 - c) Tujuan
Menyediakan buku ajar ter-ISBN yang ditulis dosen pengampu matakuliah tiap matakuliah.

- d) Indikator kinerja
Tersedianya buku ajar ter-ISBN yang ditulis dosen pengampu matakuliah tiap matakuliah, dan jumlahnya meningkat tiap tahun. Adapun indikator capaian tiap tahun ditunjukkan pada Tabel 1 poin 7.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan dukungan dari pimpinan institusi agar dosen mau membuat bahan ajar dan ter-ISBN.
 - f) Penanggungjawab
Kaprod.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.2.500.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap semester.
8. Ketersediaan buku teks tiap matakuliah
- a) Latar belakang
Keberadaan buku teks tiap matakuliah sangat penting yang menjadi acuan pelaksanaan perkuliahan tiap matakuliah.
 - b) Rasional
Ketersediaan buku teks matakuliah di tiap prodi baru 80% dari jumlah matakuliah yang ada, sehingga perlu untuk dilengkapi.
 - c) Tujuan
Menyediakan buku teks tiap matakuliah.
 - d) Indikator kinerja
Buku teks tiap matakuliah tersedia di tiap-tiap program studi di IKIP Mataram.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan dukungan pimpinan institusi dan tanggungjawab Kaprod, serta dukungan dari dosen pengampu matakuliah.
 - f) Penanggungjawab
Kaprod.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen mata kuliah dan dana sebesar Rp.500.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap semester.

9. Rasio ruang kuliah tiap mahasiswa

a) Latar belakang

Kualitas perguruan tinggi atau institusi penyelenggara pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh ketersediaan layanan yang berkualitas bagi peserta didik. Aspek layanan terpenting di antaranya adalah ruang kuliah. Rasio ideal ruang kuliah tiap mahasiswa adalah 2 m² menurut peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Jika rasio ini belum terpenuhi, maka alternatif yang dapat ditempuh adalah penambahan prasarana ruang kuliah atau pengurangan jumlah mahasiswa.

b) Rasional

Rasio ruang kuliah tiap mahasiswa di IKIP Mataram adalah 0,4 m², dan tentunya masih jauh dari ideal.

c) Tujuan

Melakukan penataan sehingga rasio ruang kuliah tiap mahasiswa mencapai ideal.

d) Indikator kinerja

Rasio ruang kuliah tiap mahasiswa mencapai ideal, minimal pada tahun 2018 mencapai 1 m² dan terus ditingkatkan sampai mencapai 2 m².

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi dalam melakukan penataan pelayanan ruang kuliah.

f) Penanggungjawab

Warek II, BAU, Wadep II.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Optimalisasi pengelolaan ruangan.

h) Waktu pelaksanaan

Setiap tahun dimulai dari tahun 2016.

10. Kehadiran dosen dalam proses perkuliahan

a) Latar belakang

Kehadiran dosen dalam perkuliahan sangat penting. IKIP Mataram menuangkan peraturan kehadiran dosen di dalam peraturan akademik, antara lain matakuliah dapat diujikan jika perkuliahan telah mencapai lebih atau sama dengan 70%. Hal ini secara tidak langsung berarti bahwa kehadiran dosen dituntut harus mencapai minimal 75% dari jumlah pertemuan yang telah ditetapkan.

- b) Rasional
Kehadiran dosen dalam proses perkuliahan rata-rata 80%, sehingga perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.
- c) Tujuan
Meningkatkan kehadiran dosen dalam proses perkuliahan melalui penegakan aturan akademik.
- d) Indikator kinerja
Kehadiran dosen dalam proses perkuliahan meningkat di atas 80%, dan sesuai target capaian pada Tabel 1 poin 10.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dosen pengampu matakuliah dalam penegakan aturan perkuliahan dan akademik.
- f) Penanggungjawab
Kaprodik.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
SDM dosen berkualitas dengan penggajian yang optimal.
- h) Waktu pelaksanaan
Tiap semester.

11. Inovasi pembelajaran tiap matakuliah

- a) Latar belakang
Inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu ide, barang atau metode yang dapat dirasakan atau diamati sebagai suatu yang baru dalam pembelajaran. Inovasi mutlak dibutuhkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil-hasil pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat berbentuk penggunaan multi model dalam pembelajaran, pemanfaatan ICT dan lain-lain.
- b) Rasional
Sebanyak 70% jumlah matakuliah telah menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Semisal penggunaan multi model dan pemanfaatan ICT dalam mengajarkan materi perkuliahan. Hal ini dapat diobservasi dari dokumen silabus dan SAP tiap perkuliahan. Namun demikian, perlu untuk ditingkatkan untuk semua matakuliah.
- c) Tujuan
Melakukan inovasi pembelajaran tiap matakuliah.

- d) Indikator kinerja
Berinovasi dalam pembelajaran untuk semua matakuliah.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan pelatihan-pelatihan lanjutan kepada dosen pengampu matakuliah dalam hal inovasi pembelajaran.
 - f) Penanggungjawab
Kaprod.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pelaksana dan dana sebesar Rp.5.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap tahun.
12. Multi modus evaluasi proses dan hasil pembelajaran tiap matakuliah
- a) Latar belakang
Salah satu komponen penyusun kurikulum yaitu proses evaluasi. Evaluasi tidak bisa di kesampingkan mengingat capaian perkuliahan hanya dapat diobservasi melalui proses evaluasi. Penggunaan multi modus evaluasi baik proses maupun hasil belajar tidak bisa lepas karena semakin berkembangnya inovasi dalam pembelajaran.
 - b) Rasional
Sebanyak 70% jumlah matakuliah telah menerapkan multi modus evaluasi dalam pembelajaran. Semisal penggunaan penilaian portofolio, performance assessment dan lain-lain. Hal ini dapat diobservasi dari dokumen silabus dan SAP tiap perkuliahan. Namun demikian, perlu untuk ditingkatkan untuk semua matakuliah.
 - c) Tujuan
Penggunaan multi modus evaluasi proses dan hasil pembelajaran tiap matakuliah.
 - d) Indikator kinerja
Penggunaan multi modus evaluasi proses dan hasil pembelajaran tiap matakuliah (untuk semua matakuliah). Target capaian dalam hal ini ditunjukkan pada Tabel 1 poin 12.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan pelatihan-pelatihan lanjutan kepada dosen pengampu matakuliah dalam hal evaluasi pembelajaran.

- f) Penanggungjawab
Kaprod.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pelaksana dan dana sebesar Rp.5.000.000
- h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap tahun.

13. Ketersediaan SOP proses perkuliahan

- a) Latar belakang
Standard Operating Procedure (SOP) adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, di mana, dan oleh siapa. SOP dibuat untuk menghindari terjadinya variasi dalam proses pelaksanaan kegiatan yang akan mengganggu kinerja organisasi secara keseluruhan. SOP merupakan mekanisme penggerak organisasi/lembaga agar dapat berjalan/berfungsi secara efektif dan efisien. Dalam proses perkuliahan, SOP sebagai salah satu acuan proses perkuliahan agar dapat berjalan secara efektif.
- b) Rasional
SOP perkuliahan tersedia
- c) Tujuan
Menyediakan SOP perkuliahan.
- d) Indikator kinerja
SOP perkuliahan tersedia dan dilakukan peninjauan secara berkala.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan kinerja optimal dari pemangku kepentingan dalam menjalankan dan menegakkan SOP.
- f) Penanggungjawab
LPMI.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim LPMI dan Dana sebesar Rp.1.000.000 tiap peninjauan.
- h) Waktu pelaksanaan
Telah ada namun peninjauan harus tetap dilakukan berkala setiap tahun bersama dengan LPMI.

Pengembangan spesifik pada praktikum

1. Ketersediaan ruang laboratorium

a) Latar belakang

Ketersediaan ruang laboratorium sebagai pendukung pelaksanaan perkuliahan dan proses pembelajaran mutlak dibutuhkan.

b) Rasional

Ruang laboratorium telah tersedia sesuai dengan kebutuhan praktikum tiap program studi.

c) Tujuan

Menyediakan ruang laboratorium.

d) Indikator kinerja

Tersedianya ruang laboratorium.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan tanggungjawab untuk dapat mengelolanya secara optimal serta dapat mengembangkannya.

f) Penanggungjawab

Rektor, Warek II.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Yayasan yang menyediakan

h) Waktu pelaksanaan

Telah ada tetapi perlu untuk dikembangkan.

2. Rasio ruang laboratorium per mahasiswa

a) Latar belakang

Kualitas perguruan tinggi atau institusi penyelenggara pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh ketersediaan layanan yang berkualitas bagi peserta didik. Di samping ruang kuliah, ruang laboratorium juga sangat penting. Sebagaimana ruang kuliah, rasio ideal ruang laboratorium tiap mahasiswa adalah 2 m² menurut peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Jika rasio ini belum terpenuhi, maka alternatif yang dapat ditempuh adalah penambahan prasarana ruang laboratorium atau pengurangan jumlah mahasiswa.

b) Rasional

Rasio ruang laboratorium tiap mahasiswa di IKIP Mataram adalah 0,13 m², dan tentunya masih jauh dari ideal.

- c) Tujuan
Melakukan penataan sehingga rasio ruang laboratorium tiap mahasiswa mencapai ideal.
 - d) Indikator kinerja
Rasio ruang laboratorium tiap mahasiswa mencapai ideal, minimal pada tahun 2019 mencapai 1 m² dan terus ditingkatkan sampai mencapai 2 m².
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi dalam melakukan penataan pelayanan ruang laboratorium.
 - f) Penanggungjawab
Rektor, Warek II.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi pengelolaan laboratorium.
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun dimulai dari tahun 2017.
3. Peralatan laboratorium penunjang praktikum tiap mata kuliah praktikum
- a) Latar belakang
Keberadaan laboratorium tentunya harus didukung oleh peralatan penunjang praktikum. Laboratorium tidak akan bermakna dan berfungsi tanpa keberadaan peralatan penunjang.
 - b) Rasional
Peralatan laboratorium penunjang praktikum tiap mata kuliah praktikum telah terpenuhi sebesar 90%, namun demikian perlu untuk ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Menyediakan peralatan laboratorium penunjang praktikum tiap mata kuliah praktikum.
 - d) Indikator kinerja
Tersedianya peralatan laboratorium penunjang praktikum tiap mata kuliah praktikum.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan sumber dana untuk penyediaan peralatan laboratorium.
 - f) Penanggungjawab
Warek II, Wadek II.

- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.10.000.000 untuk pengembangan alat praktikum tiap semester.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap semester.
4. Buku pedoman/panduan tiap acara praktikum
- a) Latar belakang
Buku panduan praktikum merupakan buku petunjuk dalam melaksanakan tiap acara praktikum di laboratorium. Keberadaan panduan praktikum sangat dibutuhkan.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini sebanyak 80% dari acara praktikum telah memiliki buku panduan praktikum.
 - c) Tujuan
Pengadaan buku pedoman/panduan tiap acara praktikum.
 - d) Indikator kinerja
Tersedianya buku pedoman/panduan tiap acara praktikum.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan tanggungjawab dan kreativitas kepala laboratorium.
 - f) Penanggungjawab
Kepala laboratorium.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim penyusun dan dana sebesar Rp.1.000.000/buku pedoman.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap tahun.
5. Ketersediaan teknisi laboratorium yang sesuai kualifikasinya
- a) Latar belakang
Teknisi laboratorium merupakan SDM laboratorium yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam membantu pengelolaan laboratorium.
 - b) Rasional
Teknisi laboratorium yang sesuai kualifikasinya telah tersedia, tetapi perlu diadakan pelatihan lanjutan.
 - c) Tujuan
Menyediakan teknisi laboratorium yang sesuai kualifikasinya.

- d) Indikator kinerja
Tersedianya teknisi laboratorium yang sesuai kualifikasinya.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan pelatihan lanjutan untuk para teknisi untuk meningkatkan kemampuannya.
 - f) Penanggungjawab
Warek II
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim rekrutmen dan dana sebesar Rp.1.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Sudah ada tapi perlu untuk dilakukan pelatihan berkelanjutan kepada para teknisi yang ada.
6. Ketersediaan SOP laboratorium
- a) Latar belakang
SOP laboratorium merupakan mekanisme penggerak agar kegiatan laboratorium dapat berjalan/berfungsi secara efektif dan efisien.
 - b) Rasional
SOP laboratorium telah tersedia tetapi perlu dilakukan peninjauan secara berkala.
 - c) Tujuan
Menyediakan SOP laboratorium.
 - d) Indikator kinerja
SOP laboratorium tersedia dan dilakukan peninjauan secara berkala.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen kepala laboratorium dalam menegakkan dan menjalankan SOP laboratorium.
 - f) Penanggungjawab
Kepala laboratorium.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.500.000 tiap peninjauan.
 - h) Waktu pelaksanaan
Sudah ada, namun peninjauan dilaksanakan tiap tahun bersama dengan LPMI.

Pengembangan spesifik pada minat, bakat dan kreativitas mahasiswa

1. Pengembangan pola orientasi mahasiswa baru
 - a) Latar belakang
IKIP Mataram secara rutin melaksanakan POSMABA (Pekan Orientasi Mahasiswa Baru) setiap tahun.
 - b) Rasional
IKIP Mataram melaksanakan POSMABA sesuai aturan baku yang ditetapkan institusi.
 - c) Tujuan
Melaksanakan pengembangan pola orientasi mahasiswa baru.
 - d) Indikator kinerja
Pola orientasi mahasiswa baru dikembangkan dan bersifat baku untuk terus dilaksanakan di IKIP Mataram.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Jumlah mahasiswa baru dan dana sebesar Rp.200.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan dan target capaian
Setiap tahun.
2. Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus (BEM, DPM, UKM).
 - a) Latar belakang
Organisasi kemahasiswaan semisal BEM, DPM dan UKM-UKM telah menjadi wadah kreativitas mahasiswa, sehingga perlu untuk mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang dimaksud.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini baru 70% mahasiswa ikut dan terlibat sebagai anggota maupun terlibat secara langsung dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.
 - c) Tujuan
Mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus (BEM, DPM, UKM).

- d) Indikator kinerja
Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus (BEM, DPM, UKM) di atas 70 %. Target capaian sesuai Tabel 4 poin 2.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan dorongan dan pembinaan yang terus menerus kepada organisasi kemahasiswaan yang ada.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.8.000.000/ukm
 - h) Waktu pelaksanaan
Berkala setiap tahun.
3. Keikutsertaan dalam even olahraga nasional
- a) Latar belakang
Potensi yang dimiliki mahasiswa IKIP Mataram salah satunya adalah dalam bidang olahraga, hal ini terutama karena IKIP Mataram memiliki fakultas khusus bidang olahraga, sehingga pembinaan minat dan bakat dalam bidang ini harus terus ditingkatkan. Salah satu bentuk pengembangan minat, dan bakat bidang olahraga adalah dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam even olahraga nasional.
 - b) Rasional
Mahasiswa IKIP Mataram sampai sejauh ini tetap eksis mengikuti even-even olahraga tingkat nasional, tetapi perlu untuk ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas mahasiswa yang ikut.
 - c) Tujuan
Mengikutsertakan mahasiswa dalam even-even olahraga nasional.
 - d) Indikator kinerja
Mahasiswa ikutserta dalam even-even olahraga nasional. Adapun target capaian ditunjukkan pada Tabel 4 poin 3.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.

- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.25.000.000 ditambah dari Yayasan dan sponsor lainnya.
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap pelaksanaan even olahraga nasional.
4. Keikutsertaan dalam even olahraga internasional
- a) Latar belakang
Selain mengikutsertakan mahasiswa dalam even olahraga nasional, maka penting mengikutsertakan mahasiswa dalam even olahraga pada level internasional, semisal *SEAGAMES*, mengingat potensi yang luar biasa dari mahasiswa IKIP Mataram.
 - b) Rasional
Mahasiswa IKIP Mataram sampai sejauh ini tetap eksis mengikuti even olahraga internasional, tetapi perlu untuk ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas mahasiswa yang ikut.
 - c) Tujuan
Mengikutsertakan mahasiswa dalam even olahraga internasional.
 - d) Indikator kinerja
Mahasiswa ikutserta dalam even olahraga internasional. Adapun target capaian ditunjukkan pada Tabel 4 poin 4.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.10.000.000 ditambah dari dana daerah.
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap pelaksanaan even olahraga internasional.
5. Keikutsertaan dalam even seni dan budaya nasional
- a) Latar belakang
Potensi yang dimiliki mahasiswa IKIP Mataram tidak hanya dalam bidang olahraga tetapi juga dalam bidang seni. IKIP Mataram sendiri sudah mulai mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa dalam hal seni dan budaya.

- b) Rasional
IKIP Mataram telah mendelegasikan mahasiswa dalam kegiatan atau even-even seni dan budaya tingkat nasional, tetapi jumlahnya sangat minim jika dilihat dari jumlah mahasiswa yang ada maupun yang berpotensi, sehingga perlu untuk dikembangkan lagi.
 - c) Tujuan
Mengikutsertakan mahasiswa dalam even seni dan budaya nasional.
 - d) Indikator kinerja
Mahasiswa ikutserta dalam even seni dan budaya nasional. Adapun target capaian ditunjukkan pada Tabel 4 poin 5.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk mendorong pengembangan dan keikutsertaan dalam even seni dan budaya nasional.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.10.000.000 ditambah dana dari Yayasan
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap pelaksanaan even seni dan budaya nasional.
6. Keikutsertaan dalam kegiatan PKM
- a) Latar belakang
Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas. Program ini merupakan penerus dari Program Karya Alternatif Mahasiswa yang dibentuk pada tahun 1997, yang lalu berganti menjadi Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2001 demi memperluas cakupan dan mengurangi batasan bagi mahasiswa dalam berkreasi.
 - b) Rasional
Baru 1 (satu) orang mahasiswa IKIP Mataram telah mengikuti kegiatan PKM. Jumlah ini tentunya sangat minim jika melihat potensi yang ada.

- c) Tujuan
Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM.
 - d) Indikator kinerja
Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM. Adapun target capaian seperti pada Tabel 4 poin 6.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk mendorong pengembangan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.5.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.
7. Keikutsertaan dalam kegiatan PIMNAS.
- a) Latar belakang
Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan forum pertemuan ilmiah berskala nasional di mana mahasiswa dapat memperkenalkan produk kreasinya. PIMNAS diselenggarakan di perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen DIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tiap tahunnya.
 - b) Rasional
Sampai saat ini IKIP Mataram belum mendelegasikan mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS.
 - c) Tujuan
Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan PIMNAS.
 - d) Indikator kinerja
Mahasiswa IKIP Mataram terlibat dalam kegiatan PIMNAS, target capaian dapat dilihat pada Tabel 4 poin 7.
 - e) Keberlanjutan
Membutuhkan komitmen dari pimpinan.
 - f) Penanggungjawab
Warek III.

- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Belum ada, karena belum terlibat.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dimulai pada tahun 2015.
8. Keikutsertaan dalam olimpiade nasional
- a) Latar belakang
Bakat-bakat terpendam sudah seharusnya dipupuk supaya bisa berkembang. Jiwa kompetisi pun harus dibangkitkan dalam diri mahasiswa supaya bisa bersaing secara nasional. Jiwa kompetisi ini dapat ditumbuhkan melalui keikutsertaan dalam olimpiade nasional.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini IKIP Mataram mendelegasikan 10 (sepuluh) orang mahasiswa untuk mengikuti olimpiade nasional, semisal OSN (Olimpiade Sains Nasional) Pertamina.
 - c) Tujuan
Meningkatkan keikutsertaan dalam olimpiade nasional.
 - d) Indikator kinerja
Meningkatkannya jumlah mahasiswa yang ikutserta dalam olimpiade nasional. Target capaian seperti pada Tabel 4 poin 8.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan pembinaan secara berkelanjutan kepada mahasiswa-mahasiswa.
 - f) Penanggungjawab
Warek III, Wadep III, Kaprodi.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana dari fakultas sebesar Rp.3.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan setiap tahun.

B. Bidang Penelitian

- 1. Penataan lembaga pengelola kegiatan penelitian
 - a) Latar belakang
Penelitian merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

IKIP Mataram memiliki komitmen yang baik dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dengan melakukan pengembangan program penelitian secara bertahap. Adapun lembaga pengelola penelitian di IKIP Mataram adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

b) Rasional

Pada saat ini penataan lembaga pengelola kegiatan penelitian dalam kategori baik, namun perlu untuk ditingkatkan lagi.

c) Tujuan

Melakukan penataan lembaga pengelola kegiatan penelitian dalam meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.

d) Indikator kinerja.

Lembaga pengelola kegiatan penelitian tertata sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 1.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi dan LPPM untuk terus melakukan penataan lembaga pengelola kegiatan penelitian.

f) Penanggungjawab

Warek II, Ketua LPPM

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Tim pengelola dan dana sebesar Rp.2.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Berkala setiap tahun.

2. Pengembangan RIP

a) Latar belakang

IKIP Mataram melalui LPPM telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai arah pengembangan penelitian di IKIP Mataram.

b) Rasional

Saat ini IKIP Mataram telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP).

c) Tujuan

Mengembangkan RIP.

d) Indikator kinerja

Pengembangan RIP dan melakukan peninjauan.

- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dalam pelaksanaan program penelitian sesuai dengan RIP.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.2.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
RIP telah ada namun memerlukan peninjauan kembali.
3. Pengembangan pusat-pusat penelitian sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen
- a) Latar belakang
Pengembangan pusat-pusat penelitian sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen sangat penting dalam rangka menyelenggarakan dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan pada program penelitian.
 - b) Rasional
Pengembangan pusat-pusat penelitian sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen saat ini belum ada, sehingga sangat perlu untuk dikembangkan.
 - c) Tujuan
Mengembangkan pusat-pusat penelitian sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen.
 - d) Indikator kinerja
Dikembangkan pusat-pusat penelitian yang sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 3.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk mendorong pengembangan pusat-pusat penelitian yang sesuai dengan minat dan bidang kepakaran dosen.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi penggunaan dana LPPM
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun mulai tahun 2014.

4. Penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya.
 - a) Latar belakang
Penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya sangat penting untuk dilakukan.
 - b) Rasional
Institusi melalui LPPM belum melakukan penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya.
 - c) Tujuan
Penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya.
 - d) Indikator kinerja
Penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya belum tertata. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 4.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk melakukan penataan dan peningkatan kerjasama antara lembaga pengelola penelitian dan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas atau unit lainnya.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
SDM LPPM dan optimalisasi dana LPPM.
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun mulai tahun 2014.
5. Pengembangan program payung penelitian
 - a) Latar belakang
Pengembangan program payung penelitian merupakan salah satu wadah kepada dosen untuk dapat mengembangkan kemampuan meneliti dengan memanfaatkan keahliannya dengan melibatkan mahasiswa. adapun payung penelitian sesuai dengan spesifikasi keahlian dan keilmuan yang dimiliki dosen.

- b) Rasional
IKIP Mataram belum mengembangkan program payung penelitian.
 - c) Tujuan
Mengembangkan program payung penelitian.
 - d) Indikator kinerja
Dikembangkannya program payung penelitian yang saat ini belum ada. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 5.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk mengembangkan program payung penelitian.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi dana LPPM.
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun dimulai tahun 2014.
6. Pengembangan akses dan manajemen informasi penelitian
- a) Latar belakang
Untuk dapat menyelenggarakan penelitian perguruan tinggi dituntut untuk memiliki akses dan manajemen informasi penelitian, yang dapat memberikan akses bagi peneliti dosen maupun mahasiswa dalam melakukan penelitian terutama penelitian Dikti.
 - b) Rasional
IKIP Mataram saat ini telah mengembangkan akses dan manajemen informasi penelitian bagi dosen dan mahasiswa, dan terakses dengan SIMLITABMAS DIKTI.
 - c) Tujuan
Mengembangkan akses dan manajemen informasi penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
 - d) Indikator kinerja
Dikembangkannya sistem akses dan manajemen informasi penelitian. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 6.

- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen bersama untuk memanfaatkan sistem yang dimaksud, sehingga dapat memberikan layanan penelitian dosen yang optimal.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.2.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Sudah ada dan peningkatan akses dilakukan tiap tahun.
7. Melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai
- a) Latar belakang
Untuk memaksimalkan kegiatan penelitian perguruan tinggi sangat perlu melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai. Dengan demikian maka kegiatan penelitian dosen maupun mahasiswa dapat terlaksana secara berkesinambungan setiap tahunnya.
 - b) Rasional
IKIP Mataram saat ini belum melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai karena pusat penelitian belum dikembangkan.
 - c) Tujuan
Melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai.
 - d) Indikator kinerja
Melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 7.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk melengkapi pusat-pusat penelitian dengan sarana penunjang yang memadai.
 - f) Penanggungjawab
Warek II, Kepala LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi dana LPPM.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dimulai tahun 2015.

8. Pendanaan penelitian internal

a) Latar belakang

Penyediaan dana internal merupakan bentuk stimulan bagi dosen untuk dapat berlatih dan mengembangkan keahlian dalam melakukan penelitian. Dengan tersedianya dana penelitian internal secara berkesinambungan, maka program penelitian yang dilakukan dosen di institusi dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat.

b) Rasional

IKIP Mataram telah memberikan dana penelitian internal bagi dosen.

c) Tujuan

Memberikan dana penelitian melaksanakan program penelitian yang berkelanjutan bagi dosen.

d) Indikator kinerja

Adanya dana penelitian internal bagi dosen dan jumlahnya meningkat tiap tahun.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk terus memberikan/ menyediakan dana penelitian internal bagi dosen.

f) Penanggungjawab

Ketua LPPM.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Dana sebesar Rp.250.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Setiap tahun.

9. Pelatihan penulisan proposal penelitian secara berkesinambungan

a) Latar belakang

Pelatihan penulisan proposal penelitian secara berkesinambungan penting dilakukan guna meningkatkan mutu dosen dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas.

b) Rasional

Saat ini IKIP Mataram telah melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian namun tidak secara berkesinambungan.

c) Tujuan

Melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian secara berkesinambungan.

- d) Indikator kinerja
Dilaksanakannya pelatihan penulisan proposal penelitian secara berkesinambungan.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan lembaga pengelola penelitian.
- f) Penanggungjawab
Warek II, Ketua LPPM.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.15.000.000
- h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.

10. Partisipasi dosen dalam bidang penelitian

- a) Latar belakang
Kualitas perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh jumlah dan mutu penelitian. Untuk itu IKIP Mataram secara terus menerus berupaya memenuhi kualitas tersebut dengan meningkatkan partisipasi dosen dalam bidang penelitian.
- b) Rasional
Saat ini sudah 90% dosen melakukan penelitian dan semestinya harus mencapai 100%.
- c) Tujuan
Meningkatkan partisipasi dosen dalam bidang penelitian.
- d) Indikator kinerja
Meningkatnya partisipasi dosen dalam bidang penelitian. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 10.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk mendorong dan memfasilitasi dosen melakukan penelitian.
- f) Penanggungjawab
Warek II, Ketua LPPM.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen

- h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.

11. Sumber dana penelitian

- a) Latar belakang

Sumber dana penelitian dapat berasal dari dana internal, dana DP2M Dikti atau yang lainnya. Sumber dana sangat penting dalam menunjang pelaksanaan penelitian.

- b) Rasional

Sumber dana penelitian di IKIP Mataram untuk saat ini berasal dari 3 (tiga) sumber, yaitu dana mandiri, internal (institusi), dan DP2M Dikti.

- c) Tujuan

Meningkatkan jumlah sumber-sumber dana penelitian.

- d) Indikator kinerja

Meningkatnya jumlah sumber dana penelitian. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 11.

- e) Keberlanjutan

Komitmen dari pimpinan institusi untuk mencari sumber-sumber pendanaan penelitian.

- f) Penanggungjawab

Warek II, Ketua LPPM.

- g) Sumber daya yang dibutuhkan

Proposal penelitian yang berkualitas.

- h) Waktu pelaksanaan

Setiap tahun.

12. Jumlah proposal penelitian yang didanai

- a) Latar belakang

Umunya proposal penelitian dosen ditujukan kepada donatur/pemberi dana penelitian baik dana internal maupun DP2M Dikti melalui LPPM. Diharapkan jumlah proposal yang didanai tiap tahunnya bertambah untuk mendukung kegiatan penelitian dosen.

- b) Rasional

Jumlah proposal penelitian dosen yang didanai institusi dan DP2M Dikti mencapai 53 judul.

- c) Tujuan
Meningkatkan jumlah proposal penelitian yang didanai melalui pelatihan-pelatihan penulisan proposal penelitian yang berkualitas.
- d) Indikator kinerja
Peningkatan proposal penelitian yang didanai. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 12.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan pelatihan-pelatihan bagi para dosen dalam penulisan proposal berkualitas.
- f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.15.000.000
- h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.

13. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen

- a) Latar belakang
Dukungan SDM dan kemampuan meneliti dosen dikembangkan secara berkelanjutan termasuk melibatkan mahasiswa dalam setiap penelitian yang dilakukan.
- b) Rasional
Saat ini baru 0,25% mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen di IKIP Mataram.
- c) Tujuan
Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.
- d) Indikator kinerja
Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 13.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dan kesadaran dosen yang melakukan penelitian untuk melibatkan mahasiswa.
- f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Mahasiswa berpotensi untuk mau meneliti.

- h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.
14. Jumlah dosen yang melakukan publikasi dalam jurnal nasional ter-ISSN non akreditasi
- a) Latar belakang
Penting bagi dosen untuk melakukan publikasi dalam jurnal nasional ter-ISSN non akreditasi.
 - b) Rasional
Sejumlah 105 orang jumlah dosen melakukan publikasi dalam jurnal nasional ter-ISSN non akreditasi.
 - c) Tujuan
Meningkatkan jumlah dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional ter-ISSN non akreditasi.
 - d) Indikator kinerja
Meningkatnya partisipasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional ter-ISSN. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 14.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan kesadaran dosen serta dukungan dari institusi dengan penyediaan jurnal-jurnal di tiap program studi.
 - f) Penanggungjawab
Warek II, Ketua LPPM
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun.
15. Jumlah dosen yang melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi
- a) Latar belakang
Penting bagi dosen untuk melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.
 - b) Rasional
Hingga saat IKIP Mataram belum ada dosen yang mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya ke dalam jurnal nasional terakreditasi.

- c) Tujuan
Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.
 - d) Indikator kinerja
Adanya dosen yang melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan jumlahnya meningkat setiap tahun. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 15.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan akses dan bantuan pendanaan dari institusi.
 - f) Penanggungjawab
Warek II, Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun mulai 2015.
16. Jumlah dosen yang melakukan publikasi internasional
- a) Latar belakang
Penting bagi dosen untuk melakukan publikasi dalam jurnal internasional.
 - b) Rasional
Hingga saat ini jumlah dosen yang melakukan publikasi internasional belum ada.
 - c) Tujuan
Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan publikasi internasional.
 - d) Indikator kinerja
Adanya dosen yang melakukan publikasi dalam jurnal internasional dan meningkat setiap tahun. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 16.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan akses dan bantuan pendanaan dari institusi.
 - f) Penanggungjawab
Warek II, Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dosen.
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun dimulai tahun 2015.

17. Menerbitkan jurnal ilmiah kependidikan di tingkat institusi dan prodi secara berkesinambungan dan terakreditasi nasional

a) Latar belakang

Penting untuk menerbitkan jurnal ilmiah kependidikan di tingkat institusi dan prodi secara berkesinambungan dan terakreditasi nasional yang dapat memotivasi dosen untuk melakukan publikasi ilmiah.

b) Rasional

Saat ini IKIP Mataram memiliki 6 jurnal ilmiah nasional ter-ISSN yang belum terakreditasi.

c) Tujuan

Menerbitkan jurnal ilmiah kependidikan di tingkat institusi dan prodi secara berkesinambungan dan terakreditasi nasional.

d) Indikator kinerja

Adanya jurnal ilmiah kependidikan di tingkat institusi dan prodi secara berkesinambungan dan terakreditasi nasional. Adapun target capaian seperti pada Tabel 5 poin 17.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi.

f) Penanggungjawab

Warek II, Ketua LPPM, Dekan, Kaprodi.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Dana sebesar Rp.2.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Setiap tahun.

18. Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagai acuan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa

a) Latar belakang

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya

ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, dan laporan penelitian. Penulisan tugas akhir sedapat mungkin disesuaikan dengan pedoman penulisan ini.

b) Rasional

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagai acuan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa telah ada di IKIP Mataram.

c) Tujuan

Menyusun pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagai acuan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa.

d) Indikator kinerja

Tersusunnya Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagai acuan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dan ditinjau secara periodik pelaksanaannya.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen dosen dan mahasiswa dalam menggunakan pedoman tersebut.

f) Penanggungjawab

Warek I, Ketua LPPM, Dekan, Kaprodi.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Dana sebesar Rp.500.000

h) Waktu pelaksanaan

Sudah ada namun diperlukan peninjauan berkala sesuai regulasi peraturan yang baru.

19. Ketersediaan SOP penelitian.

a) Latar belakang

SOP penelitian merupakan mekanisme penggerak agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b) Rasional

SOP penelitian IKIP Mataram sudah ada namun perlu dilakukan peninjauan berkala.

c) Tujuan

Menyediakan SOP penelitian.

- d) Indikator kinerja
Tersedianya SOP penelitian dan dilakukan peninjauan secara berkala.
- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan institusi untuk mengembangkan dan menjalankan SOP penelitian.
- f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
- g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.500.000 tiap peninjauan.
- h) Waktu pelaksanaan
Sudah ada dan peninjauan dilakukan secara berkala sekali dalam setahun.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Penataan dan optimalisasi tugas, fungsi dan peran lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat.
 - a) Latar belakang
Penataan dan optimalisasi tugas, fungsi dan peran lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat sangat penting dan dilakukan secara berkala, sehingga nantinya berimbas pada optimalisasi pengembangan pengabdian pada masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa.
 - b) Rasional
Pengabdian pada masyarakat masih bernaung dalam satu lembaga dengan penelitian, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Walaupun demikian peran LPPM dalam mengelola pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik, namun perlu untuk ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Melakukan penataan dan optimalisasi tugas, fungsi dan peran lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat.
 - d) Indikator kinerja
Tugas, fungsi dan peran lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat tertata dengan optimal. Hal ini sesuai dengan target capaian Tabel 6 poin 1.

- e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dan konsistensi pimpinan untuk terus melakukan penataan kelembagaan.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pengelola dan dana sebesar Rp.1.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilakukan tiap waktu dan evaluasi secara berkala tiap tahun.
2. Pengembangan RIPM.
- a) Latar belakang
Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) merupakan rencana pengembangan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dalam periode tertentu. Keberadaan RIPM sangat penting sebagai pedoman induk pengembangan pengabdian pada masyarakat.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini RIPM masih dikembangkan dan perlu untuk segera diselesaikan.
 - c) Tujuan
Mengembangkan RIPM.
 - d) Indikator kinerja
Keberadaan RIPM.
 - e) Keberlanjutan
Diperlukan komitmen dan tanggungjawab pimpinan lembaga.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Tim pengelola dan dana sebesar Rp.2.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan mulai tahun 2013.

3. Pengembangan prasarana gedung/ruang untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - a) Latar belakang
Pengembangan prasarana gedung/ruang untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat perlu untuk dilakukan.
 - b) Rasional
Ruang LPPM ada tetapi tidak representatif untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - c) Tujuan
Melakukan pengembangan prasarana gedung/ruang untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - d) Indikator kinerja
Prasarana gedung/ruang ada dan tertata untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi untuk mengembangkan prasarana gedung/ruang untuk mendukung kelancaran dan kesinambungan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - f) Penanggungjawab
Rektor, Ketua LPPM
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi dana LPPM dan pemanfaatan prasarana yang ada.
 - h) Waktu pelaksanaan
Tahun 2015.
4. Pengembangan sarana atau fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat.
 - a) Latar belakang
Perlu dikembangkan sarana atau fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat.
 - b) Rasional
Sarana atau fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat yang ada sangat minim, sehingga perlu untuk ditambah.

- c) Tujuan
Mengembangkan sarana atau fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat.
 - d) Indikator kinerja
Adanya sarana atau fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat. Adapun target capaian seperti pada Tabel 6 poin 4.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi untuk mengembangkan sarana atau fasilitas operasional lembaga pengelola pengabdian pada masyarakat.
 - f) Penanggungjawab
Rektor, Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi dana LPPM dan pemanfaatan prasarana yang ada.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dimulai tahun 2014.
5. Jumlah sumber dana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
- a) Latar belakang
Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat seintensif mungkin dilaksanakan dan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, tentunya sangat tidak mungkin melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan hanya mengandalkan dana institusi, sehingga diupayakan pendanaan dari berbagai sumber.
 - b) Rasional
Saat ini dana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat hanya bersumber dari institusi dan hibah pengabdian DIKTI.
 - c) Tujuan
mengupayakan sumber dana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat lebih dari 2 (dua) sumber selain institusi dan Dikti.
 - d) Indikator kinerja
Jumlah sumber dana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat lebih dari 2 (dua) sumber selain institusi dan Dikti. Target capaian ditunjukkan pada Tabel 6 poin 5.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan jaringan kerjasama yang membuka peluang pembiayaan pengabdian pada masyarakat.

- f) Penanggungjawab
Rektor, Warek I, Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.3.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Dimulai tahun 2014.
6. Kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- a) Latar belakang
Kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat mutlak dibutuhkan, sehingga pengabdian pada masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
 - b) Rasional
Kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam kategori baik, hal ini diobservasi dari laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen.
 - c) Tujuan
Meningkatkan kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hal ini dapat ditempuh melalui pelatihan, workshop dan lain-lain.
 - d) Indikator kinerja
Dosen mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Target capaian dapat dilihat pada Tabel 6 poin 6.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari pimpinan lembaga.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.5.000.000 untuk tiap prodi untuk melaksanakan pelatihan.
 - h) Waktu pelaksanaan
Setiap tahun mulai 2014.

7. Peningkatan angka partisipasi dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
 - a) Latar belakang
Tugas tridharma Perguruan Tinggi yang diemban dosen, selain melaksanakan pengajaran dan penelitian, juga harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Rasional
Menurut data LPPM, sampai dengan saat ini jumlah judul pengabdian pada masyarakat adalah sebanyak 20 judul dengan jumlah dosen yang terlibat sebanyak 60 dosen. Jumlah ini tentunya sangat minim jika dilihat dari jumlah dosen yang ada di IKIP Mataram.
 - c) Tujuan
Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
 - d) Indikator kinerja
Angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat meningkat sesuai indikator pada Tabel 6 poin 7.
 - e) Keberlanjutan
Pimpinan institusi perlu mendorong dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 - f) Penanggungjawab
Ketua LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Proposal pengabdian yang berkualitas
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap semester, dan jumlah peningkatan nampak tiap tahun mulai 2014.
8. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen.
 - a) Latar belakang
Perlu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen.

- b) Rasional
Menurut data LPPM, belum ada mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen.
 - c) Tujuan
Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen.
 - d) Indikator kinerja
Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen, dan indikator capaian ditunjukkan pada Tabel 6 poin 8.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dan tanggungjawab bersama dalam melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
 - f) Penanggungjawab
Warek III, LPPM
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
SDM perangkat LPPM.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan tiap semester, dan jumlah peningkatan nampak tiap tahun mulai 2014.
9. Pelatihan dan pengembangan kewirausahaan (*entepreneurship*) bagi mahasiswa.
- a) Latar belakang
Pelatihan kewirausahaan (*entepreneurship*) penting bagi mahasiswa.
 - b) Tujuan
Melakukan pelatihan dan pengembangan kewirausahaan (*entepreneurship*) bagi mahasiswa.
 - c) Indikator kinerja
Adanya pelatihan rutin dan pengembangan kewirausahaan (*entepreneurship*) bagi mahasiswa. Adapun target capaian seperti pada Tabel 6 poin 9.
 - d) Keberlanjutan
Dibutuhkan kemauan dan komitmen pimpinan institusi.
 - e) Penanggungjawab
Warek III.
 - f) Sumber daya yang dibutuhkan
Optimalisasi dana LPPM

- g) Waktu pelaksanaan
Dirintis pada tahun 2014 dan mulai dilaksanakan pada tahun 2015.
10. Ketersediaan SOP pengabdian pada masyarakat.
- a) Latar belakang
SOP pengabdian pada masyarakat merupakan mekanisme penggerak agar kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - b) Rasional
SOP pengabdian kepada masyarakat telah ada namun perlu untuk dilakukan peninjauan.
 - c) Tujuan
Menyediakan SOP pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Indikator kinerja
Tersedianya SOP pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan peninjauan secara berkala setiap tahun.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari ketua lembaga.
 - f) Penanggungjawab
LPMI, LPPM.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.1.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Telah ada dan peninjauan dilaksanakan tiap tahun.

D. Bidang Kerjasama

1. Kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi dalam negeri
 - a) Latar belakang
Kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi dalam negeri yang bersifat mutualisme penting untuk dilakukan dalam mengembangkan institusi. Kerjasama dapat dilakukan baik dalam hal pengembangan SDM, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kreativitas, seni, budaya dan lain-lain.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini IKIP Mataram tengah menjalin kerjasama dengan 6 (enam) institusi/ perguruan tinggi dalam negeri.
 - c) Tujuan
Menjalinkan kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi dalam negeri.

- d) Indikator kinerja
Terjalin kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi dalam negeri. Adapun target capaian kerjasama seperti pada tabel 7 poin 1.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen dari kedua belah pihak (antar pimpinan institusi).
 - f) Penanggungjawab
Rektor. BHP.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.15.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Tiap tahun, namun target penambahan jumlah institusi yang menjalin kerjasama dilakukan pada tahun 2015.
2. Kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri
- a) Latar belakang
Dalam rangka memperluas akses institusi, maka di samping melakukan kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi dalam negeri, juga penting menjalin kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini IKIP Mataram belum menjalin kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri.
 - c) Tujuan
Menjalin kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri.
 - d) Indikator kinerja
Terjalannya kerjasama dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri. Adapun target capaian kerjasama seperti pada Tabel 7 poin 2.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi untuk menjalin kerjasamanya dengan institusi/ perguruan tinggi luar negeri.
 - f) Penanggungjawab
Rektor.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Kemampuan pimpinan institusi dalam menjalin kerjasama.
 - h) Waktu pelaksanaan
Dilaksanakan mulai tahun 2014.

3. Kerjasama dengan instansi/perusahaan lokal dan nasional
 - a) Latar belakang
Dalam rangka pemenuhan kebutuhan, akses, layanan, dan *revenue generating* institusi, maka perlu untuk menjalin kerjasama dengan instansi/perusahaan lokal dan nasional.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini jumlah instansi/perusahaan lokal dan nasional yang menjalin kerjasama dengan institusi sebanyak 3 (tiga) instansi/perusahaan, dan jumlah ini perlu ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Menjalin kerjasama dengan instansi/perusahaan lokal dan nasional.
 - d) Indikator kinerja
Terjalinya kerjasama dengan instansi/perusahaan lokal dan nasional. Adapun target capaian kerjasama seperti pada Tabel 7 poin 3.
 - e) Keberlanjutan
Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi dan keterbukaan institusi untuk menjalin kerjasama.
 - f) Penanggungjawab
Rektor, BHP.
 - g) Sumber daya yang dibutuhkan
Dana sebesar Rp.10.000.000
 - h) Waktu pelaksanaan
Penambahan jumlah kerjasama dimulai tahun 2014.
4. Kerjasama dengan instansi/Dinas/Pemda di provinsi NTB.
 - a) Latar belakang
Institusi perlu melakukan kerjasama dengan instansi/Dinas/Pemda di provinsi NTB yang bersifat mutualisme.
 - b) Rasional
Sampai dengan saat ini jumlah instansi/Dinas/Pemda di provinsi NTB yang menjalin kerjasama dengan institusi sebanyak 8 (delapan) instansi/Dinas/Pemda, dan jumlah ini perlu ditingkatkan.
 - c) Tujuan
Menjalin kerjasama dengan instansi/Dinas/Pemda di provinsi NTB.
 - d) Indikator kinerja

Terjalannya kerjasama dengan instansi/Dinas/Pemda di provinsi NTB.

e) Keberlanjutan

Dibutuhkan komitmen pimpinan institusi dan keterbukaan institusi untuk menjalin kerjasama.

f) Penanggungjawab

Rektor, BHP.

g) Sumber daya yang dibutuhkan

Dana sebesar Rp.10.000.000

h) Waktu pelaksanaan

Dilakukan setiap tahun.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan dokumen Rencana Operasional (Renop) IKIP Mataram ini telah berdasarkan pada Renstra IKIP Mataram tahun 2013-2018. Adapun dalam mengembangkan Renop ini tentunya telah disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki, regulasi peraturan yang berlaku, kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS. Oleh karena itu, dalam keberlanjutan program dan kegiatan yang direncanakan akan dilakukan penyesuaian seperlunya, sehingga tetap relevan dengan perwujudan IKIP Mataram sebagai LPTK terkemuka yang inovatif, produktif, dan berkarakter pada tahun 2019.

Akhirnya keberhasilan dalam melaksanakan Renop ini sangat tergantung kepada komitmen, integritas, dedikasi dan konsistensi para pemangku kepentingan di IKIP Mataram dan semua sivitas akademika, beserta dukungan dari beberapa pihak termasuk masyarakat yang peduli dengan pengembangan institusi. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan melimpahkan rahmat-Nya, Amiin.